

BASIC HSSE LEARNING

LIFE SAVING RULES WORKING AT HEIGHT



PERSYARATAN



1. Memiliki kompetensi dan mendapatkan pelatihan bekerja di tempat ketinggian.
2. Menggunakan APD termasuk full body harness dengan benar.
3. Menggunakan peralatan alat bantu (misal scaffolding) dan APD yang digunakan telah diinspeksi dan dinyatakan dalam kondisi layak.
4. Melakukan mitigasi resiko sesuai yang tertulis di JSA dan izin kerja.

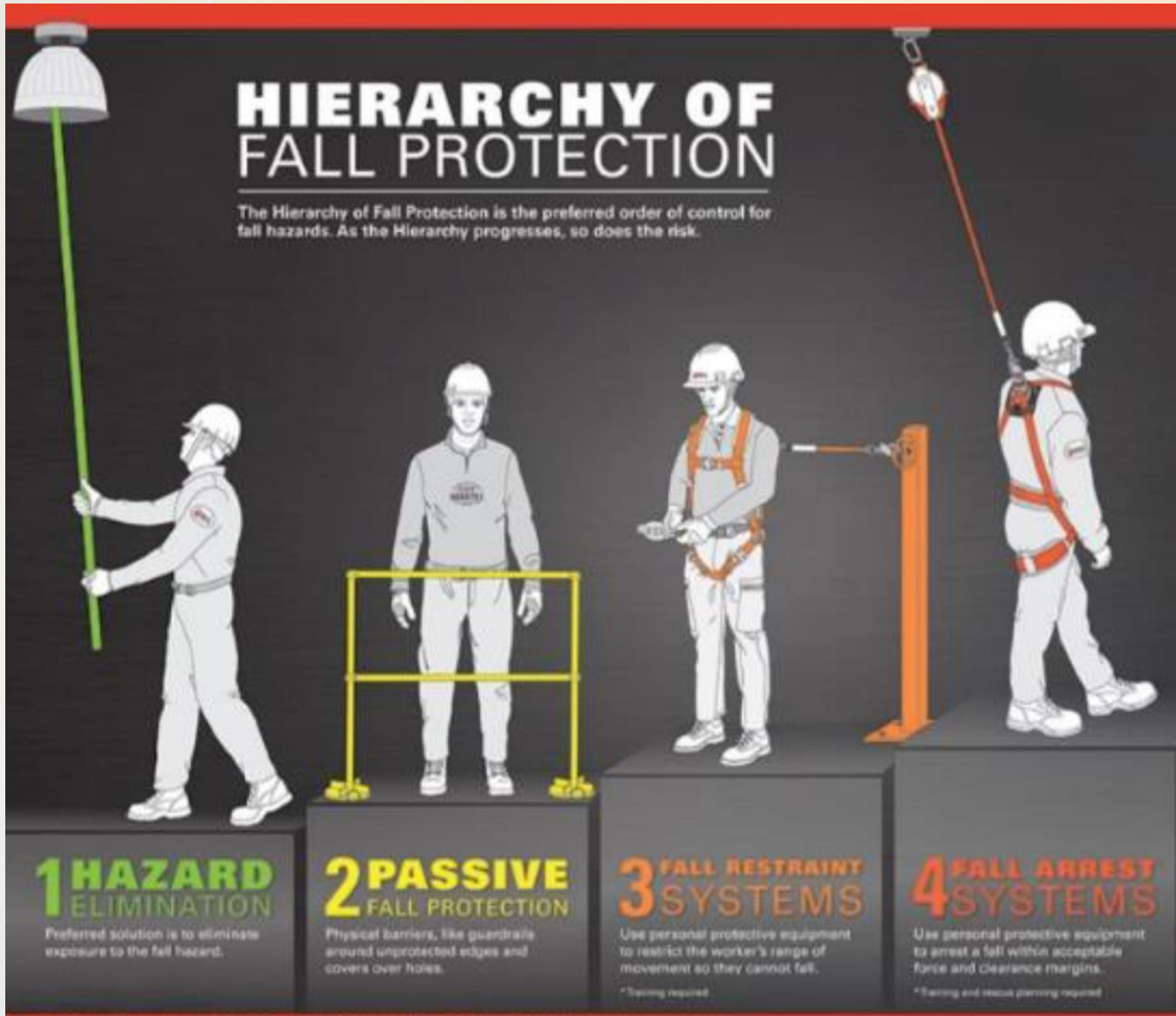
KEWAJIBAN



1. Memastikan pelaksana pekerjaan berkompeten dan bersertifikat bekerja di ketinggian.
2. Memastikan terdapat alat pencegah jatuh saat bekerja di ketinggian dan dalam kondisi layak pakai.
3. Memastikan pelaksana pekerjaan menggunakan *full body harness* dikaitkan pada struktur yang benar (*safety line*).
4. Memastikan JSA dan Izin bekerja di ketinggian tersedia dan telah mengidentifikasi potensi bahaya dan mitigasi resiko yang harus dilakukan.
5. Memastikan peralatan, alat bantu dan APD telah dilakukan pemeriksaan oleh personel yang kompeten dan telah diberi label layak pakai
6. Mengkomunikasikan prosedur, rencana kerja dan rescue plan bekerja di ketinggian kepada semua pelaksana pekerjaan

RUANG LINGKUP

1. Pertimbangkan seluruh alternatif sebelum memulai bekerja diketinggian.
2. Bahaya yang berhubungan dengan bekerja di ketinggian harus diidentifikasi dan dimitigasi sebelum pekerjaan dimulai.
3. Bahaya jatuh harus diidentifikasi dan pekerja harus dilindungi dengan pelindung jatuh atau sistem pelindung jatuh.
4. Pekerja yang melakukan pekerjaan di ketinggian harus kompeten sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, terlatih dan memahami cara menggunakan, merawat dan menginspeksi peralatan yang akan digunakan.
5. Scaffolding harus dirancang, didirikan, diinspeksi, dilabel dan dibongkar oleh petugas yang terlatih dan kompeten.
6. Peralatan bekerja di ketinggian harus diinspeksi secara periodik untuk memastikan peralatan aman digunakan.
7. Petugas yang menggunakan sistem pengaman jatuh dilarang bekerja sendirian dan harus 100 persen *tie off*.
8. Petugas penyelamat harus kompeten dan terlatih dan memiliki kemampuan menjalankan tugasnya. Petugas penyelamat juga harus dilengkapi dengan peralatan penyelamat yang sesuai dilokasi kerja




CONTROL

- **Fall Prevention**

Adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencegah seseorang jatuh, berupa *control engineering* seperti pagar atau rail guard.

- **Fall Protection**

Adalah suatu metode untuk memitigasi dampak dari seseorang yang jatuh, berupa penggunaan sistem *fall-arrest*. Metode lain dapat berupa *safety net* dan kantong udara atau *air bags*.

- **100 persen tie off**

Adalah metode kontrol untuk seseorang yang bekerja di ketinggian selalu terkait sehingga selalu terproteksi terhadap sistem *fall-arrest*, baik pada waktu naik, turun, berpindah, ataupun pada saat melakukan pekerjaan.



▪ *Fall-Arrest System*

Adalah suatu sistem yang dirancang untuk mendukung dan melindungi seseorang pada saat jatuh. Sistem fall-arrest biasanya terdiri dari *full-body harness*, *lanyard berperedam kejut* atau *lanyard penahan* atau *lifeline self-retracting*, *self-locking snap hooks* (atau *carabiner-type rings*) dan sejumlah *secure anchorage points*.

▪ **Rescue Personnel**

Adalah petugas yang memenuhi beberapa persyaratan kompetensi dan dalam kondisi on-call untuk penyelamatan orang yang jatuh dari ketinggian.



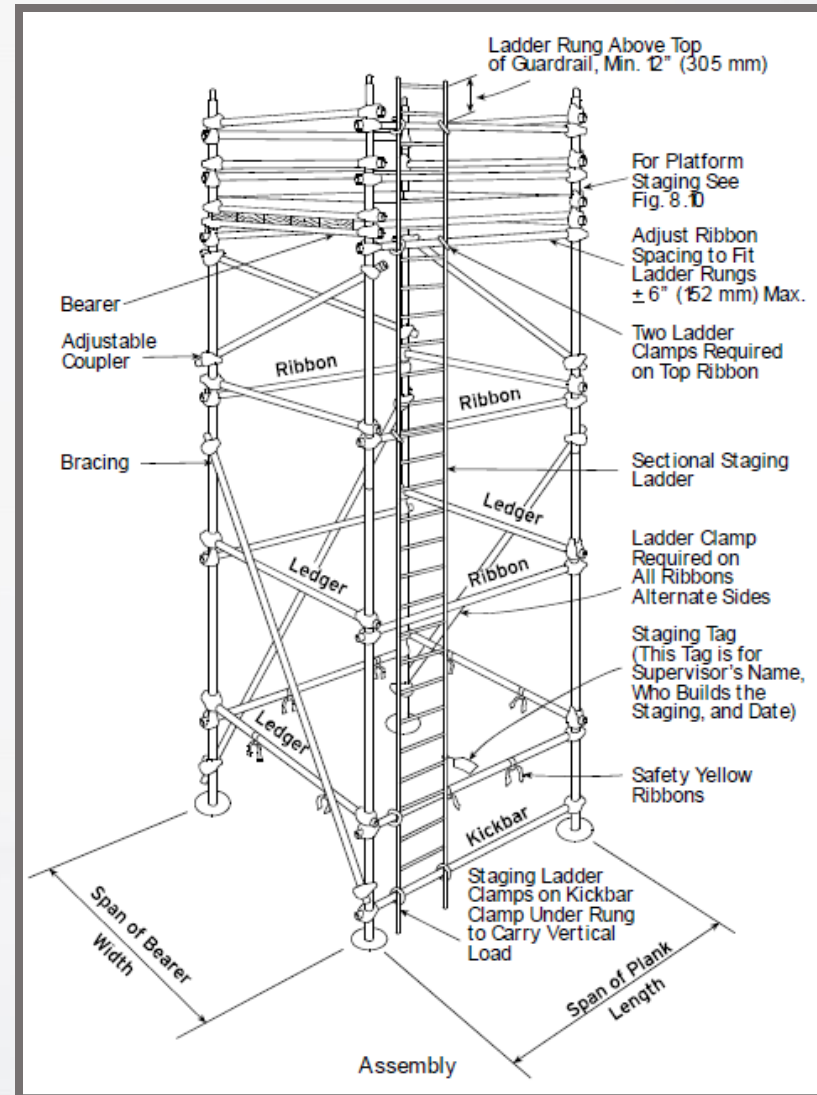
Scaffolding / Perancah



100% Tie Off

Tanda tagging inspeksi *scaffolding*

- **Merah** : sedang dipasang belum diinspeksi
- **Kuning**: masih dalam perbaikan/konstruksi
- **Hijau** : terpasang dan sudah diinspeksi)



LESSON LEARNED



8. WORKING AT HEIGHT



Pastikan tersedia alat pencegah jatuh saat bekerja di ketinggian.



- Cegahlah dampak akibat terjatuh dari ketinggian
- Selalu gunakan APD yang sesuai (fall protection system)
- Pastikan pekerjaan telah mendapatkan SIKA & SIML
- Lakukan pengecekan peralatan
- Pastikan 100% *tie off*
- *Supervisor* wajib memastikan keadaan aman sebelum melakukan pekerjaan

FATALITY PADA PEKERJAAN PEMBONGKARAN MENARA PENYALUR PETIR



Fatality Pada Pekerjaan Pembongkaran Menara Penyalur Petir



Sabtu, 5 Desember 2015,
Pukul 12:25 WIB



SP Cilamaya Utara (CLU)
Subang Field



1 Orang meninggal dunia
(Fatality)

LESSON LEARNED

PASTIKAN IZIN KERJA & JSA BEKERJA DI KETINGGIAN TERSEDIA; SERTA TELAH MENGIDENTIFIKASI SEMUA POTENSI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKONYA

Kondisi menara yang roboh
(dilihat dari arah utara)

PENYEBAB INSIDEN

Gagal untuk mengidentifikasi bahaya : JSA yang dibuat belum mengidentifikasi semua bahaya bekerja di ketinggian yang mungkin terjadi, seperti perubahan cuaca secara tiba-tiba / ekstrim.



TERIMA KASIH
